

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ROSMIATI

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah/PAI

Nomor pokok : 110804962



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2015 M / 1437 H

S K R I P S I

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Syarat Studi Program Strata Satu (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

**ROSMIATI
NIM : 11084962**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
Disetujui Oleh:**

Pembimbing I

Pembimbing II

DR. AHMAD FAUZI, M. Ag

MUKHLIS, Lc. M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah yang telah mengkaruniai nikmat akal, kesehatan dan segalanya kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya satu dari sekian banyak nikmat-Nya adalah keberhasilan penulisan menyelesaikan sebuah penelitian, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada nikmat Iman dan Islam.

Skripsi ini berjudul *“Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2014-2015”*. Dimana dalam penulisan penyelesaian penelitian ini tidaklah terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkanlah dengan segenap hati, penulis menuturkan ucapan terima kasih kepada semua pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA. Selaku ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Ketua prodi PAI beserta jajaran Stafnya yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis sampai terselesainya perkuliahan penulis.
3. Bapak DR. Ahmad Fauzi, M.Ag Selaku pembimbing 1 yang banyak membantu penulis dalam memberikan bimbingan skripsi ini.
4. Bapak Mukhlis, Lc. M.Pd.I. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu/kesempatan dalam mengkoreksi serta membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terkhusus dan teristimewa buat orangtua ku tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mengasuh, serta memberi bantuan moril maupun materil serta kasih sayang yang tiada batasnya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga usaha kecil ini dapat mengurangi letih yang selama ini Ayah dan Ibu rasakan demi memberikan pendidikan terbaik untuk anak ayah dan ibu ini.

Seiring do'a semoga kiranya Allah S.W.T. membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis serta menyerahkan diri kepada-Nya untuk mengharapakan ridha-Nya dan dengan segala kerendahan hati penulis menyerahkan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan dan penulis juga menyerahkan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan dan

penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah S.W.T. dapat membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Amin.

Langsa, November 2015
Penulis

Rosmiati
NIM.110804962

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi.....	ii
Daftar tabel	iv
Abstrak	v
BAB 1	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB 11	LANDASAN TEORITIS
A. Pengertian Alquran dan sebab Alquran dinamai dengan Al Kitab, Al Furqan dan Adz Dzikr	10
B. Alquran Dasar Asasi Yang Terpokok Bagi Islam.....	15
C. Perbedaan Individual Dalam Perkembangan Menurut Alquran.....	19
D. Cara membaca Al-Qur'an	24
BAB 111	METODOLOGI PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Sumber Data	32
E. Tehnik Pengumpulan Data	33
F. Tehnik Analisis Data	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan Data.....	36
H. Tahap-tahap Penelitian	36
I. Teknik Penulisan	38

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
	B. Upaya Dosen Dalam Memberikan Pemahaman Analisis Membaca Quran Dengan Benar Makhraj-Nya Kepada Mahasiswa Tarbiyah Tahun 2014/2015.....	48
	C. Kendala Apa Saja yang Dihadapi Dosen Dalam Memberikan Pemahaman Analisis Membaca Quran Kepada Mahasiswa Tarbiyah Tahun 2014/2015	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran-saran	55
	DaftarPustaka	57
	Lampiran-lampiran	
	DaftarRiwayatHidup	

ABSTRAK

Pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diperoleh semua manusia. Pendidikan tidak hanya meliputi pendidikan formal tetapi juga ada pendidikan informal dan non formal.

Maka dalam memberikan pengajaran agama (Al-Qur'an) kepada anak didik baik dirumah maupun disekolah perlu adanya bimbingan dan arah pendidikan baik orang tua maupun guru. Karena dalam memberikan pendidikan agama perlu melibatkan pihak orang tua untuk berperan seta menjadi fasilitator dalam pendidikan bagi peserta didik. Setiap orang tua dan pihak sekolah juga harus terus bekerja keras guna untuk dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak didiknya. Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hanya untuk mengejar dunia saja tanpa di hiraukan akhira namun mereka tidak mempermasalahkan hal tersebut. Pendidikan yang diberikan kepada anak menurut islam tidak hanya diberikan kepada mereka yang telah dilahirkan akan tetapi jauh sebelum mereka dilahirkan atau masih dalam kandungan, pendidikan sudah harus diberikan oleh orang tua.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka penulis tertarik untuk meneliti dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2014-2015”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya dosen dalam memberikan pemahaman analisis kemampuan membaca Qur'an dengan benar Makhraj-Nya kepada mahasiswa Tarbiyah tahun 2014-2015. Dan untuk mengetahui Kendala apa sajakah yang dihadapi dosen dalam memberikan pemahaman analisis membaca Qur'an kepada mahasiswa Tarbiyah tahun 2014-2015.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan ialah dengan deskriptif analisis dengan cara mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa upaya dosen dalam memberikan pemahaman analisis terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Tarbiyah sangat penting dalam pembentukan diri mahasiswa. Apabila dosen membimbingnya dengan baik maka hasilnya punya akan baik pula. Dalam memberi bimbingan terdapat beberapa kendala yang dihadapi dosen, seperti kurangnya pemahaman mahasiswa tersebut akan pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam dirinya sehingga tidak mudah untuk dosen memperjelasnya secara singkat, tapi harus dengan cara perlahan-lahan. Dan juga keterbatasan waktu dalam memberikan pemahaman bimbingan Al-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan.¹ Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus diperoleh semua manusia. Pendidikan tidak hanya meliputi pendidikan formal tetapi juga ada pendidikan informal dan non formal.

Di abad 21 ini, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya pendidikan bagi setiap orang tampak meningkat. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah pelajar yang ada diseluruh Indonesia baik dari tingkat sekolah dasar hingga keperguruan tinggi. Sehingga tidak sedikit pula orang tua yang memberikan pendidikan anaknya ditempat-tempat yang bernuansa keagamaan, sehingga ilmu yang dicapai tidak hanya dunia saja tetapi akhirat juga.

Karena kurangnya kesadaran untuk mempelajari aspek-aspek ilmu al-Qur'an, sangat terasa di kalangan masyarakat Islam. Banyak terjadi ada Ssementara orang dengan rasa tidak bersalah memberikan penafsiran terhadap sesuatu ayat secara subyektif, dan hanya dengan menguasai bahasa Arab merasa sudah sanggup untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. Padahal untuk mendalami dan memahami Al-Qur'an seorang musafir dituntut untuk mengetahui dan

¹ Fauzi Saleh, *Konsep Pendidikan dalam Islam, (Pendidikan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Anak)*, (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), hal. 38

menguasai ulumul Qur'an (ilmu-ilmu yang pemahamannya benar-benar mendekati kebenaran, jauh dari subyektifitas).

Bila kita berbicara tentang Al-Qur'an tak terlepas dari membacanya dari berbagai keindahan seni-suaranya, dan berbahagialah pula setiap pendengar yang mampu menikmati panggilan Al-Qur'an itu dengan segenap hati dan jiwa raga.

Menurut sebagian ulama, lafaz Qur'an serupa dengan lafaz *qira'ah*, yaitu merupakan masdar dari kata *qara'a-qira'atan* dan *qur'an*. *Qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun dan *qira'ah* bearti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lainnya dalam satu ucapan yang tersusun dengan rapi.²

Dengan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *qara'a-qira'atan* berarti membaca. Pendapat ini mengambil argumen dari firman Allah sebagai berikut:


 فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ
 
 إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Maka apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.” (Q.S Al-Qiyamah:17-18)

Itulah wahyu Allah yang pertama disampaikan melalui Malaikat Jibril kepada Muhammad, dan dalam kitab Al-Qur'an nantinya merupakan ayat-ayat al-

² Muhammad Zaini, 'Ulumul Qur'an, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2005), hal.13

‘Alaq 1-5 Sejak waktu itu jadilah Muhammad seorang Nabi, yaitu manusia yang menerima informasi langsung dari Allah.³

Ayat-ayat Al-Qur’an yang Allah turunkan juga memerlukan sebab-sebab turunnya, sebagaimana orang yang hendak memahami kesastraan Arab haruslah mengetahui sebab-sebab yang mendorong seseorang penyair untuk menggubah syairnya dan suasana ketika syair-syair itu diucapkan. Mengetahui suasana dan keadaan itu, menolong kita untuk memahami dan merasakan saripati dari syair-syair itu. Demikian pula halnya dengan ayat-ayat dan surat-surat yang menghendaki sebab nuzulnya. Dia merupakan pembantu kita yang sangat baik dalam menetapkan takwil yang lebih tepat dan tafsir yang lebih benar bagi ayat-ayat itu. Walaupun kita telah mengetahui kaidah-kaidah bahasa Arab, adab-adab bahasa dan ada yang dikehendaki oleh kata-kata tunggal, namun kita tetap memerlukan pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa yang menyebabkan ayat-ayat diturunkan. Hal ini tidaklah mungkin diterangkan oleh pengertian kalimat itu sendiri.⁴

Banyak sekali hadist-hadist Nabi yang menyatakan bahwa Al-Qur’an itu diturunkan dalam tujuh huruf (*sab’atu Ahrufin*), diantaranya adalah riwayat dari Ubai ibn Ka’ab sebagai berikut:

“Ketika Nabi berada didekat parit bani Gafar, ia didatangi Jibril seraya mengatkan: Allah memerintahkanmu agar membacakan Al-Qur’an kepada umatmu dengan satu huruf. Nabi menjawab: aku memohon kepada Allah ampunan dan maghfirah-Nya karena umatku tidak sanggup melaksanakan perintah itu. Kemudian Jibril datang lagi untuk kedua kalinya dan berkata: Allah memerintahkanmu untuk membacakan Al-Qur’an kepada umatmu

³ K.H. Jan Ahmad Wassil, *Memahami Isi Kandungan Al-Qur’an*, (Jakarta: UI-Press, 2001), hal. 1

⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Imu-Ilmu Al-Qur’an*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2002), hal. 13

dengan dua huruf. Nabi menjawab: aku memohon kepada Allah ampunan dan maghfirah-Nya, umatku tidak kuat melaksanakannya. Jibril datang lagi untuk yang ketiga kalinya sambil mengatakan: Allah memerintahkanmu untuk membacakan Al-Qur'an kepada umatmu dengan tiga huruf. Nabi menjawab: aku memohon kepada Allah ampunan dan maghfirah-Nya karena umatku tidak dapat melaksanakannya. Kemudian Jibril datang keempat kalinya dan berkata: Allah memerintahkanmu agar membacakan Al-Qur'an kepada umatmu dengan tujuh huruf. Dengan huruf mana saja mereka membaca, mereka tetap benar". (HR. Muslim).

Dengan demikian bahwa tidak betul anggapan orang-orang yang keliru bahwa *qiraat* (macam-macam bacaan) Al-Qur'an itu diciptakan oleh Nabi Muhammad atau para sahabat dan tabi'in yang dipengaruhi oleh dialek bahasa-bahasa kabilah Arab. Yang benar adalah bahwa macam-macam bacaan Al-Qur'an itu sudah ada sejak Al-Qur'an diturunkan sesuai dengan tuntunan dan ajaran Allah melalui Jibril.⁵

Jadi, begitu jelaslah pengertian Al-Qur'an yang benar-benar Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi SAW melalui perantaraan malaikat Jibril. Yang merupakan bacaan mulia bagi segenap umat muslim didunia. Dalam membacanya tentu saja ada beberapa hal yang harus di perhatikan seperti makhrajnya, dan tajwidnya. Jika kita berbicara tentang makhraj pastinya tidak terlepas dari huruf-huruf hijaiyah yang 29 yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Maka menurut pendapat dari ulama Tajwid sehubungan dengan menetapkan bahwanya sifat-sifat huruf itu adalah 10 (sepuluh) sifat, dan ada pula yang mengatakan 18 (delapan belas) sifat. Bahkan ada pula yang mempunyai pendapat dengan 40 (empat puluh) sifat. Tetapi terlebih dahulu hendaklah

⁵ *Ibid*, hal 88

disadari, bahwa tiap-tiap huruf dari pada huruful hijaiyah yang 29 dalam Qur'an itu, sekurang-kurangnya mempunyai 5 (lima) sifat bagi dirinya.⁶

Maka dalam memberikan pengajaran agama (al-Qur'an) kepada anak didik baik dirumah maupun disekolah tentunya tidak terlepas dari hal-hal yang telah penulis paparkan diatas. Karena dalam memberikan pendidikan agama perlu melibatkan pihak orang tua untuk berperan seta menjadi fasilitator dalam pendidikan bagi peserta didik. Setiap orang tua dan pihak sekolah juga harus terus bekerja keras guna untuk dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak didiknya. Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hanya untuk mengejar dunia saja tanpa di hiraukan akhira namun mereka tidak mempermasalahkan hal tersebut. Pendidikan yang diberikan kepada anak menurut islam tidak hanya diberikan kepada mereka yang telah dilahirkan akan tetapi jauh sebelum mereka dilahirkan atau masih dalam kandungan, pendidikan sudah harus diberikan oleh orang tua.

Tidak ada seorangpun yang membantah jika ada yang menyatakan bahwa melahirkan anak bagi seorang ibu adalah perjuangan antara hidup dan mati. Namun, terdapat hal yang sangat disayangkan karena tidak banyak yang menyadari bahwa mendidik anak bagi orang tua itu adalah lebih dari itu. Maksudnya adalah banyak hal yang dipertaruhkan disini tidak hanya masa depan anak kelak dewasa tetapi juga masa depan agama. Kesuksesan anak merupakan cermin atas kesuksesan orang tua, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qs. At-Tahrim ayat 6.

⁶ Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'an Karim*, (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004), hal. 40

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*" (QS. At-Tahrim:6)⁷

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk memahami persoalan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan memberikan pendidikan agama. Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu upaya memberikan pengarahan dan informasi-informasi seputar persoalan membaca Al-Qur'an dengan benar dan jelas yang di berikan kepada anak dalam usaha membimbing dan mengarahkan anak dari kebiasaan yang tidak baik, saat membaca Al-Qur'an dan tidak sesuai dengan kaidah dan norma yang ada.

Dalam mendidik mahasiswa, seorang dosen harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kesalahan artian bagi mahasiswa. Sesuai dengan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, pada masa inilah seorang mahasiswa memiliki rasa keingintahuan yang begitu besar terhadap sesuatu hal termasuk didalamnya mengenai pentingnya pengetahuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: Toha Putra, 2010), hal. 116

Dari observasi yang penulis lakukan dengan mahasiswa Fakultas Tarbiyah, jurusan pendidikan agama Islam di unit 2 terdapat segolongan mahasiswa serta wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu mahasiswa di unit 2 Nurlina, beliau mengatakan bahwa:” Kami masih kurang pemahaman tentang bagaimana membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar makharaj dan tajwidnya”.⁸ Hal ini menyebabkan penulis tertarik untuk menulis skripsi ini dengan judul: **”Analisis Kemampuan Membaca Al-Quran Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2014/2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya dosen dalam memberikan pemahaman analisis kemampuan membaca Qur’an dengan benar Makhraj-Nya kepada mahasiswa Tarbiyah tahun 2014/2015?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi dosen dalam memberikan pemahaman analisis membaca Qur’an kepada mahasiswa Tarbiyah tahun 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai, dalam hal ini tujuan dari penelitian ini adalah:

⁸ Hasil wawancara penulis dengan seorang mahasiswa Nurlina Fakultas Tarbiyah Unit 2, pada tanggal 24 Agustus 2015.

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya dosen dalam memberikan pemahaman analisis kemampuan membaca Qur'an dengan benar Makhraj-Nya kepada mahasiswa Tarbiyah tahun 2014/2015.
2. Untuk mengetahui kendala apa sajakah yang dihadapi dosen dalam memberikan pemahaman analisis dalam membaca Qur'an kepada mahasiswa Tarbiyah tahun 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang konkrit seputar pentingnya upaya orang tua dalam memberikan pemahaman dalam membaca Qur'an dengan Makhraj yang benar dan sebagai rujukan dibidang pendidikan.
2. Bagi pendidik atau dosen, penelitian ini menjadi masukan yang dapat mendorong pendidik untuk dapat lebih memahami pentingnya pendidikan agama dalam mendidik anak.
3. Bagi peneliti menambah pengetahuan yang lebih luas dalam pendidikan agama dalam hal membaca Qur'an dengan benar Makhraj-Nya.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah aktifitas yang memuat sejumlah kegiatan.

2. Kemampuan

Kemampuan adalah merupakan salah satu kemampuan kognitif tingkat tinggi yang penting untuk dikuasai siswa dalam pembelajaran.

3. Membaca

Membaca adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan yang mencakup pembahasan tulisannya menjadi bunyi yang bermakna.

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah berupa kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan Malaikat Jibril.